BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Deskripsi wilayah

Kelurahan Condongcatur merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.Kelurahan Condongcatur memiliki area yang cukup luas dan memiliki mobilitas sosial yang tinggi. Mobilitas yang tinggi di kawasan kelurahan Condong Catur merupakan hal yang wajar karena wilayahnya yang sangat strategis dan dekat dengan pusat pemerintahan kecamatan yaitu 0,5 kilometer sedangkan jarak kelurahan Condong Catur dengan pusat kota Yogyakarta yaitu kurang lebih 25 kilometer.

Perumahan Nasional Condong Catur merupakan perumahan nasional (perumnas) yang pertama kali di bangun di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1978. Perumnas tersebut berada di dalam wilayah pemerintahan Condong Catur yang awalnya diperuntukkan untuk perumahan bagi para dosen-dosen UGM dan pegawai negeri sipil lainnya dengan tipe 36 dan 47 tipe flat sebanyak 900 unit.

Saat ini kawasan Perumnas Condong Catur telah sampai pada generasi ke tiga. Pada generasi ke tiga ini tingkat kecemburuan sosial kebil dan kesenjangan sosial tidak begitu terlihat. Kebanyakan dari masyarakat Perumnas memiliki jenjang pendidikan tinggi dan juga memiliki kesadaran terhadap kondisi fisik maupun lingkungan sosialnya. Wilayah Perumnas merupakan wilayah yang strategis karena berdekatan dengan fasilitas-fasilitas

umum seperti pasar, terminal, rumahsakit, kantor kelurahan, tempat beribadah, puskesmas, dan lainnya.

Sebagian besar masyarakat yang tinggal saat ini di dalamnya adalah penduduk dengan usia tua. Kondisi dimana penduduknya memiliki jumlah lansia yang tergolong banyak maka kebutuhan akan pelayanan sosial pun semakin meningkat. Masyarakat menyadari akan kondisi sosial yang ada di lingkungan mereka, sehingga dengan kesadaran tersebut mereka membentuk suatu kelompok tertentu di dalam masyarakatnya dan beberapa diantaranya adalah kelompok yang peduli terhadap lansia di Kawasan Perumahan Nasional (Perumnas) Condong Catur tersebut.[34]

B. Gambaran Ranting Aisyiah Perumnas Periode 2010-2015

Satu tahun setelah Perumnas berdiri tepatnya pada tahun 1979, PRA PCC mulai didirikan dengan dimotori oleh ibu Sukasmi dan ibu Rohmah. Ranting Aisyiah Perumnas Condong Catur yang telah mendapatkan predikat unggul se sleman pada program qoriyah toyyibah utamanya program pesantren lansia, bahkan juga se wilayah DIY yang baru- baru ini di adakan muswil dan seiring dengan hal tersebut berbagai prestasi telah banyak diperoleh.

Dengan keberhasilan yang sudah ada tentunya masih dapat ditingkatkan dan dikembangkan lagi. Kekurangan dana tidak menjadikan hambatan bagi gerakan Aisyiah tersebut. Ranting perumnas yang dikelola secara kolektif dalam membantu pembinaan kesejahteraan lansianya dengan mengerahkan

[34] Novita Sari"*Efektifitas pelayanan sosial berbasis komunitas di kawasan perumans condong catur*" jurusan Sosiatri UGM 2015.hlm 19

segala potensi yang ada, yakni dengan berpedoman pada haqqul yaqin secara optimal. Pembinaan tersebut bertujuan untuk mempertebal rasa kebahagiaan dalam bersilaturahmi antar para lansia dengan upaya berusaha meningkatkan kemampuan fisik, mental spiritual ,sosial. [35]

Masa kepengurusan Ranting berlaku selama 5 tahun, yang sudah merupakan kebijakan dari tingkat Pusat, Cabang, serta Ranting disamara ratakan. Untuk tim formatur tingkat Ranting ditentukan oleh Cabang, sedangkan badan pembantu pimpinan ditentukan dari hasil musyawarah kesepakatan bersama dari para tim formatur.

Menurut tanggapan ibu Anang, berusia 68 tahun pengurus periode 2010-1015 yang terpilih sebagai tim formatur menjabat wakil ketua 2.

> "...betul mb kepengurusan itu 5 tahun masanya... iya kalau untuk pergantian pengurus kan nunggu dulu dari pusat selesai lanjut cabang baru ranting. Dan pusat mulai januari selesainya ya sekitar satu setengah bulanan. Terus lanjut cabang juga sama demikan. Nah semua ranting juga sama menunggu dari atas dulu... kemaren ini kita musyran pergantian pengurusnya dibulan oktober november. Ya kalau waktu pastinya disesuaikan sama tiap rantingnya...". [36]

Jadi untuk pengurus Pimpinan Ranting Aisyiah Perumnas Condong Catur periode 2010-2015 tersebut, masanya selesai pada bulan Oktober atau November. Sedangkan kepengurusan Pimpinan Ranting Aisyiah Perumnas Condong Catur periode 2016- 2020 dimulai pada bulan Desember 2016.

C. Susunan Pengurus Ranting Aisyiah Periode 2010-2015

Pimpinan Cabang Aisyiah Depok Sleman membuat Tim Formatur Pimpinan Ranting Aisyiah Perumnas Condong Catur pada periode 2010-2015

[35] Tanfidz Keputusan *MUSPIMDA II Sleman 2015* , hlm 8
[36] Wawancara 24 November2016

yang telah disyahkan pada Surat Keputusan No: 008/SK/PCA/A/IX/2011 dengan susunan sebagai berikut:

Penasehat: Dra. Hj. Susilaningsih K., MA.

Ketua: Hj. Noeryani M. Nadjib

Wakil Ketua 1: Hj. Titik Rochani Saiful

Wakil Ketua 2: Hj. Maryatun Anang, S.Ag

Sekretaris 1: Hj. Sri Wahyuningsih

Sekretaris 2: Dra. Susilawati Totok

Bendahara 1: Tien Suhartini Mahbub, SS

Bendahara 2: Syamsiati Ismudiyoto A. Mpd

Selain pengurus harian tersebut ada badan pembantu pimpinan sebagai berikut:

Majelis Tabligh:

Ketua : Dra. Hj.Jauhariah Guntur

Sekretaris : Elys

Bendahara: Dessy Elvandari Solahuddin, S.Pd

Anggota : Ani Mahiroh, Iswatin BA, Mularsih Haryanto, dan Istikhanah Sukidi

Majelis Dikdasmen:

Ketua : Hj. Mahsunah Syakir

Sekretaris : Syamsiyati Ismudiyoto, A.mpd

Bendahara: Dra. Hj. Mardhiyah Marjiyo, M.Si

Anggota : Dra. Hj. Didik Gunawan, Mpt, Mahartilah Suyoko, dan Tien Suhartini Mahbub, SS

Majelis Kesejahteraan Sosial:

Ketua : Musrifah Hariwarso, A.md

Sekretaris : Muchayah Badjuri

Bendahara 1: Hj. Rahmani Widodo

Bendahara 2: Hj. Sumardilah Damiri

Anggota: Hj. Siti Qona'ah dan Lasono

Majelis Ekonomi:

Ketua :Dra. Haryanto

Sekretaris :Yuni Sunarsih, S.Pd

Bendahara: Endang Sulastri, Sulaiman

Anggota : Dra. Asnah Haryanto dan Adibah

Majelis Kader:

Ketua :Rosyidah Aziz S.Ag.,S.E,M.Kes

Sekretaris : Dra. Niken Amri Amaniah

Bendahara : Laina Ulya Rahma, SE

Anggota : Musrifah Hariwarso, Amd dan Nina Hadi

Majelis Kesehatan:

Ketua : Faizah Alwi, A.md. Kebid

Sekretaris: Sri Ratna Wijayati

Bendahara: Zuraida Nasief

Anggota : Dra. Hj. Inayati Gufron, Apt., MSc, Hj. Niek Bambang dan Hj.Tin Joko[37]

[37] Laporan pertanggung jawaban PRA PCC 2010-2015 hlm 3

Kelompok sosial Ranting Aiyiah yang terdapat di lingkungan Perumnas Condong Catur sudah ada sejak lama dan masih aktif hingga saat ini. Keeksistensian Aisyiah tersebut salah satunya dipelopori oleh ibu Mahsunah Syakir.

Menurut pernyataan Ibu Mahsunah Syakir selaku ujung tombak kepengurusan periode ini (dinobatkan sebagai juara 1 keluarga sakinah se Nasional perwakilan dari propinsi DIY oleh Departemen Agama dan menjabat sebagai ketua majlis Dikdasmen

> "Walaupun kami ditingkat ranting tapi kami membuat struktur pengurus seperti tingkat atas lengkap dengan majlis- majlis yang disetiap majlisnya ada ketua, sekretaris, dan bendahara. Mengapa demikian? Karena menghargai orang sudah jadi karakter manusia butuh sebuah penghargaan. Kalau namanya tercantum terlibat kegiatan punya tanggung jawab dan dapat dipercaya itu kanyak "Diuwongke". [38]

Didalam kepengurusan tersebut beberapa ada yang bergelar Sarjana , akan tetapi hal tersebut tidak menjadikan sesuatu yang krusial untuk terlibat dalam kepengurusan tersebut.

Menambahi tanggapan Ibu Mahsunah Syakir

> "Karena latar belakang bermacam- macam , maka dalam segi bermasyarakat title tidak menjadi yang krusial. Alhamdulilah di Ranting sini untuk masalah kesarjananan hal yg tidak menyebabkan pembedaan".[39]

Menurut pengamatan peneliti dari rancangan struktur PRA PCC tersebut, bahwa pengurusnya didominasi dengan jenjang pendidikan yang tinggi.

[38] Wawancara 3 Oktober 2016
[39] Wawancara 11 Oktober2016

Keintegritas antar sesama pengurus yang menjadikan organisasi berjalan sehat dan aktif.

D. Amal Usaha Pimpinan Ranting Aisyiah Perumnas Condong Catur

Amal usaha yang dimiliki PRA PCC dijalankan secara terpadu dengan materi keagamaan yang terintegrasi dalam semua kegiatan. Fungsi dan peran amal usaha Aisyiyah adalah sebagai lembaga pembibitan dan pembinaan kader. Adapun amal usaha yang dimilikinya ada 4 macam, diantaranya:

1. Memiliki 2 TK ABA di lingkungan Perumnas.
2. Memiliki Play Group dengan anak didiknya sekitar 40 an.
3. Memiliki Taman asuh anak yang merupakan tempat penitipan anak Play Group berjumlah sekitar 27 anak. Anak- anak tersebut dititipkan sampai sore hari, khusus bagi orang tuanya yang belum pulang kerja.
4. Memiliki Paud dengan kegiatannya berlangsung pada sore hari, diadakan 2 kali dalam seminggu. Hari Selasa bertempat di Majid Muhajirin dan hari Jum'at bertempat di Play Group bernama Gempol.
5. Memiliki BKS (Balai Kesejahteraan Sosial) sebagai sarana tempat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan oleh Ranting Aisyiah. Kegiatannya tersebut meliputi: pembinaan anak asuh, santunan dhuafa', pesantren lansia, dan parenting day (pengajian wali murid TK ABA).[40]

[40] Wawancara dengan ibu Mahsunah Syakir 2 juni 2016